

Direksi dan Karyawan Mengucapkan

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1440 H

Mohon Maaf Lahir dan Batin



EID MUBARAK

Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1440H baru saja berlalu. Hari-hari yang penuh berkah itu merupakan momentum membahagiakan sekaligus menyedihkan. Membahagiakan karena kita dapat menikmati Ramadhan dan menyedihkan karena belum tentu tahun depan kita dapat menjumpai Ramadhan lagi. Semoga kita dianugerahi Allah panjang umur dan bertemu kembali dengan bulan suci Ramadhan.

Hari Raya Idul Fitri, hari kemenangan umat Islam setelah menunaikan puasa sebulan penuh, mengandung makna kembali kepada fitrah Allah. Dengan kata lain, setelah kita menjalankan ibadah puasa dan rangkaian ibadah lainnya di Bulan Ramadhan diharapkan kita dapat menjadi pribadi

yang lebih baik, sesuai fitrah Allah, yaitu menjadi orang yang bertaqwa. Seperti ibarat kepompong yang berubah menjadi kupu-kupu.

Prof Quraish Shihab menjelaskan tentang taqwa, sebagai berikut:

Pertama, taqwa dapat dimaknai menghindari, menjauhi atau menjaga diri dari larangan-larangan Allah.

Kedua, berupaya melaksanakan perintah Allah sepanjang kemampuan yang dimiliki dan menjauhi larangan-Nya.

Ketiga; makna taqwa tertinggi adalah menghindari segala aktifitas termasuk hati dan pikiran yang menjauhkan diri kita dari Allah Subhana Wa'tala.

Dalam suasana lebaran, kita umat Islam khususnya di Indonesia saling bersilaturahmi ke sanak keluarga dan handai taulan untuk meminta maaf dan memaafkan. “Walaupun, yang lebih baik, untuk saling memaafkan tidak harus menunggu lebaran, tetapi dapat dilakukan setiap waktu. Tradisi meminta maaf dan memaafkan merupakan bagian dari kembalinya fitrah manusia yang juga tujuan semua mukmin,” kata Sudadi Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera.

Semoga bersamaan dengan perayaan Idul Fitri ini kita semua dapat memupuk rasa kebersamaan, memperkuat toleransi, dan menjaga silaturahmi kita semua. Kini saatnya kita bersama, bersatu, bekerjasama, dan bersinergi

Pengantar Redaksi

Alhamdulillah, saat ini kita telah memasuki bulan Syawal, bulan peningkatan. Bulan Syawal ini merupakan bulan yang dapat menjadi tolak ukur kita dalam beribadah pada bulan Ramadhan silam. Kalau ibadah kita selama bulan Ramadhan kemarin diterima oleh Allah S.W.T, insyaAllah pada bulan Syawal ini kita akan menjadi pribadi yang lebih baik dan bertaqwa. Aamiin.

Newsletter Solusi PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera kali ini kembali hadir menemani pembaca. Pada kolom berita utama kami sajikan tulisan mengenai hikmah yang dapat dipetik setelah sebulan penuh menjalani ibadah puasa ketika bulan Ramadhan. Pada kolom motivasi islami kami sajikan tulisan “Idul Fitri, Meluruskan Orientasi Hidup Muslim”. Pada kolom edukasi asuransi kami sajikan tulisan mengenai pentingnya mengikuti program asuransi pendidikan “Mitra Iqra Plus”. Dan pada kolom berita kami sajikan tulisan mengenai beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera, DANBINTAL Islam AJB Bumiputera 1912, dan Bumiputera Group.

Akhir kata, kami berharap semoga Allah SWT membimbing kita agar selalu di jalan kebaikan yang diridhoi-Nya. Aamiin

menjaga kepercayaan pemegang polis serta membawa PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera menuju masa depan yang lebih baik.

Dengan semangat hari kemenangan, Idul Fitri 1440 H, saatnya kita meluruskan niat dan berkontribusi optimal menciptakan produk dan layanan yang bermutu sesuai dengan harapan pemegang polis. Mari meraih berkah Allah bersama PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera. Aamiin. (YS)

Idul Fitri, Meluruskan Orientasi Hidup Muslim

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.

(QS. Al-Bayyinah: 5)

Selamat Idul Fitri 1440 H. Kini, saatnya meluruskan orientasi hidup kita. Mengapa? Sehari-hari kita umumnya disibukkan oleh berbagai urusan dan kegiatan belajar, bekerja, bisnis, investasi, keluarga, sosial, dan sebagainya. Sayangnya, kesibukan sehari-hari itu seringkali lebih beorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan keinginan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, ekonomi dan intinya keduniaan.

Tragisnya, urusan keduniaan itu sering membuat kita lalai, lupa, atau abai terhadap orientasi hidup kita, yakni mengabdikan kepada Allah. Padahal kita diciptakan di dunia hanya untuk menyembah atau mengabdikan kepada Allah.

Manifestasi Ibadah

Allah mengingatkan kita dalam firman-Nya, satu diantaranya seperti disebutkan dalam QS. Al-Bayyinah: 5, bahwa orientasi hidup kita tidak lain adalah hanya untuk menyembah kepada Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus.

Manifestasi pengabdian (penyembahan) kepada Allah itu dalam bentuk menjalankan ajaran Islam dengan ikhlas termasuk dan tidak terbatas hanya mendirikan shalat dan menunaikan zakat.

Dalam ajaran Islam, kita diwajibkan menjaga aqidah tauhid dan meyakini rukun iman yang enam, yakni Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada Rasul, Iman kepada Hari Kiamat, dan Iman kepada Takdir (Qadha dan Qadar).

Setiap muslim, setelah mengucapkan syahadat, wajib menjalankan ibadah shalat, membayar zakat, berpuasa Ramadhan, dan menunaikan ibadah haji. Hakikat ibadah itu adalah keikhlasan kita dalam menjalankan kewajiban maupun menjauhi larangan-Nya sesuai dengan sunah Rasulullah SAW.

Selain Iman dan Islam, kita juga mendapat ajaran yang disebut Ihsan. Kita hendaknya merasa melihat Allah atau merasa selalu dilihat Allah. Intinya, semua itu diwujudkan dalam bentuk akhlaq mulia dalam kehidupan sehari-hari, akhlaq mulia berupa niat, sikap, dan perilaku yang baik terhadap Allah, sesama manusia, dan sesama makhluk.

Jadi hanya mengabdikan kepada Allah itulah orientasi hidup kita yang sesungguhnya. Wujudnya adalah menjalankan perintah dan larangan Allah seperti yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul dengan ikhlas karena Allah atau mencari ridha Allah.

Kiat Hidup Bahagia

Anda seorang muslim/mah? Pernahkah Anda bertanya pada diri sendiri, "Apakah orientasi hidup saya selama ini sudah benar sesuai dengan petunjuk Allah?" Pertanyaan ini perlu untuk memastikan bahwa hidup kita tidak salah arah.



Agar kita tidak termasuk golongan orang-orang yang lalai dan salah orientasi hidup, maka kita perlu berusaha untuk belajar ilmu agama. Ketahuilah bahwa orang yang dipilih oleh Allah untuk diberi kebaikan adalah mereka yang terbuka hatinya untuk memahami ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Dengan itu, kita akan mampu menemukan rahasia kehidupan, jalan hidup menuju kehidupan yang penuh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Dalam praktiknya, kita perlu menjadikan nilai-nilai Islami sebagai sumber motivasi, sumber inspirasi, serta menjadi pedoman dalam kehidupan baik sebagai pribadi, keluarga, anggota masyarakat, anggota organisasi, maupun dalam bekerja.

Dengan menjadikan nilai-nilai Islami sebagai pedoman hidup termasuk dalam berpikir, berperasaan, berkehendak, bersikap, dan berperilaku, maka hidup kita menjadi indah, penuh kebahagiaan.

Pak Sudadi, Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera, memaknai hidup bahagia itu sederhana, yaitu Kita menerima, menikmati, dan bersyukur pada Allah. Barokallah Aamiin. (SW)

Penting, Asuransi Pendidikan “Mitra Iqra’ Plus”

Setiap orang tua mendambakan anak-anak mendapatkan pendidikan yang baik. Asuransi pendidikan syariah adalah pilihan yang tepat untuk menjamin kepastian biaya pendidikan putra-puteri Anda secara cerdas dan penuh berkah.

Ada fenomena menarik terjadi di sebagian masyarakat khususnya pada bulan April, Mei, Juni dan Juli ketika tiba tahun ajaran baru. Orang tua dituntut menyediakan dana untuk biaya masuk dan biaya pendidikan bagi anak-anak. Sebagian masyarakat yang tidak mempersiapkan diri atas kebutuhan dana tersebut, maka terpaksa harus ‘menyekolahkan’ barang dan surat berharganya ke lembaga keuangan, perbankan dan lembaga pembiayaan agar dapat memenuhi biaya pendidikan tersebut.

Pemenuhan kebutuhan biaya pendidikan anak-anak Anda, akan terasa ringan jika direncanakan sejak dini, diantaranya melalui program asuransi pendidikan Mitra Iqra’ Plus (MIP) dari PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera.

Produk MIP ini memiliki manfaat yang sangat menarik, antara lain:

1. Jika peserta (orang tua/tertanggung) diberikan umur panjang, akan diterimakan Jaminan Dana Tahapan Pendidikan sejak masuk SD, SMP, SMU, PT (Perguruan Tinggi) dan Selama di Perguruan Tinggi.
2. Sedang, jika peserta (orang tua/tertanggung) meninggal dunia sebelum kontrak asuransi berakhir / anak lulus dari PT, maka terhadap anak yang ditunjuk diberikan santunan;
 - Sebesar Manfaat Awal plus nilai investasi.
 - Kewajiban membayar kontribusi selesai/lunas
 - Dana Tahapan Pendidikan yang belum diterimakan tetap dibayarkan.

Rencana Sejak Dini

Program Asuransi Pendidikan Mitra Iqra Plus mengajak kepada orang tua untuk merencanakan dan menyiapkan sejak dini biaya pendidikan anak-anak. Ingat bahwa biaya pendidikan anak adalah kebutuhan yang tidak bisa diabaikan.

Dengan perencanaan yang baik, melalui asuransi pendidikan itu, orang tua nantinya tidak lagi direpotkan untuk menyediakan dana dalam jumlah besar. Apalagi dana pendidikan itu dapat dipergunakan untuk menyiapkan sebagian biaya pendidikan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi.

Mungkin dana yang disiapkan lewat asuransi pendidikan belum dapat memenuhi semua kebutuhan untuk biaya pendidikan maupun biaya kebutuhan lain selama proses pendidikan, namun setidaknya sudah ada sebagian dana yang disiapkan. Jika orang tua ingin dana pendidikan anak mencukupi sesuai kebutuhannya nanti, tentu perlu menambah polis baru atau lewat investasi lain.

Setidaknya, dengan polis asuransi pendidikan, anak-anak tahu bahwa orang tuanya telah menunjukkan bukti kasih sayang dan tanggungjawab menyiapkan fasilitas untuk kesuksesan pendidikan mereka.

Kepastian Tersedianya Dana

Keunggulan asuransi pendidikan justru terletak pada jaminan tersedianya dana pendidikan bagi anak-anak saat orang tua meninggal dunia maupun tetap hidup selama masa asuransi berlangsung.

Dengan manfaat biaya jaminan dana pendidikan anak tersebut, berarti orang telah berikhtiar membantu anak-anak mewu-

judkan cita-cita. Kelak mereka juga menjadi anak-anak yang shaleh atau shalehah sebagai investasi dunia dan akherat bagi kedua orang tuanya.

Dengan usia Peserta (orang tua) 30 tahun dan usia anak 1 tahun, Anda cukup menyetor Rp 500 ribu setiap bulan atau Rp 6 juta setiap tahun.

Anda akan mendapatkan manfaat Jaminan Dana Kelangsungan Pendidikan (DKP):

- SD/MIN 10% MA = Rp. 7.2 juta
 - SMP/ MTsN 15% MA = Rp. 10.8 juta
 - SMU / MAN 20% MA = Rp. 14.4 juta
 - PT/ Muallimin 30% MA = Rp. 21.6 juta
 - Anak usia 19 th 25% SDI= Rp. 20.2 juta
 - Anak usia 20 th 33% SDI= Rp. 21.2 juta
 - Anak usia 21 th 50% SDI= Rp. 22.7 juta
 - Anak usia 22 th 100% SDI= Rp. 24.1 juta
- Total penerimaan = Rp. 142.3 juta**

*MA = Manfaat Awal
*SDI = Saldo Dana Investasi

Jika Peserta (orang tua) mengalami risiko yang tidak kita inginkan (meninggal dunia) misal ditahun ke 16 / usia 45 tahun, akan diterimakan Santunan:

1. Sebesar Manfaat Awala Rp 72.000.000 + Rp 87.488.941
2. Sejak saat itu kewajiban membayar kontribusi Rp 6.000.000 / tahun lunas .
3. Namun Dana Kelangsungan Pendidikan yang belum dibayarkan tetap diterimakan.

Akhirnya, semoga tulisan ini bermanfaat dan menginspirasi orang tua untuk menyiapkan dana pendidikan sejak dini untuk kelangsungan pendidikan putra-puterinya. Anda ingin bertanya lebih lanjut silakan datang atau hubungi Kantor Pemasaran dan Pelayanan Asuransi Syariah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera terdekat di kota Anda. (A. Zaenuri)



Berbagi Takjil Bersama DANBINTAL ISLAM AJB Bumiputera 1912

Jakarta, 24 Mei 2019.

DANBINTAL (Badan Pembinaan Mental) Islam AJB Bumiputera 1912 melaksanakan kegiatan berbagi takjil pada bulan Ramadhan 1440 Hijriah silam. Kegiatan berbagi takjil yang dilaksanakan oleh DANBINTAL Islam AJB Bumiputera dapat terlaksana berkat partisipasi dan donasi dari karyawan dan karyawan AJB Bumiputera 1912 beserta Anak Perusahaan. Total donasi yang terkumpul sebesar Rp. 15.116.000,. (Lima Belas Juta Seratus Enam Belas Ribu Rupiah).

Kegiatan berbagi takjil ini terbagi atas 2 sesi. Sesi pertama dilaksanakan pada Jum'at, 17 Mei 2019 bertempat di depan Gedung AJB Bumiputera 1912 Menteng dengan membagikan 500 pax takjil. Sesi kedua dilaksanakan pada Jum'at, 24 Mei 2019 bertempat di depan Gedung AJB Bumiputera 1912 Wolter Monginsidi dengan membagikan 800 pax takjil.

Buka Puasa Bersama dan Santunan Anak Yatim

Jakarta, 23 Mei 2019.

PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera mengadakan kegiatan "Buka Puasa Bersama dan Santunan Anak Yatim" yang dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Mei 2019 bertempat di Ruang Rapat IT AJB Bumiputera 1912 Wolter Monginsidi, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Acara "Buka Puasa Bersama dan Santunan Anak Yatim" ini dihadiri oleh Karyawan Kantor Pusat dan Karyawan KP-PAS Wolter Monginsidi. Pada kesempatan ini, PJ Komisaris Independen, Harianto Oghie dan Ketua SP-NIBA AJB Bu-

miputera 1912, Rizky Yudha Pratama turut hadir. Kegiatan ini mengundang 21 anak yatim dan pendamping Ustadz Mal-fujri dari Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa.

Pada sambutannya, Sudadi, Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera meminta do'a agar PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera dapat menjadi perusahaan asuransi yang dapat tumbuh dan berkembang dengan cepat dalam industri asuransi di Indonesia.



Halal Bihalal Bumiputera Group



Jakarta, 10 Juni 2019.

Bumiputera Group melaksanakan kegiatan Halal Bihalal pada hari Senin, 20 Juni 2019 bertempat di Wisma Bumiputera Jalan Jenderal Sudirman Kav. 75, Jakarta Selatan. Kegiatan ini dihadiri oleh karyawan dan karyawan yang tergabung dalam Bumiputera Group. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama karyawan Bumiputera Group.

NEWSLETTER SOLUSI ini diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera sebagai media informasi, komunikasi, edukasi, motivasi, & solusi seluruh keluarga besar PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera termasuk para pemegang polis dan mitra kerja.

Pengelola NEWSLETTER SOLUSI :

Penasihat : Direksi PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera
 Penanggung Jawab : Sekretaris Perusahaan
 Redaksi Pelaksana : Sugeng Widodo
 Tim Redaksi : Fachrulrozy, A. Khaudly, N. H. Eka Putri